

# ***GALERI SEPEDA MOTOR BEKAS DI MANADO***

## ***‘TRANSFORMASI SEBAGAI STRATEGI DESAIN ARSITEKTUR’***

**Inggrid Angel Gabriel Tumimomor<sup>1</sup>**

**Rachmat Prijadi<sup>2</sup>**

### **ABSTRAK**

Di Sulawesi utara khusus kota Manado memiliki penduduk yang sangat besar diantaranya yang beraktifitas di luar, dengan demikian banyak masyarakat yang menginginkan efisiensi waktu. Kota Manado dengan kepadatan penduduk mengakibatkan kemacetan di setiap ruas jalan, maka dengan mengendarai sepeda motor masyarakat dapat menghindari kemacetan dan dapat menghemat waktu serta tenaga. Dengan demikian banyak masyarakat yang lebih memilih kendaraan bermotor dibandingkan mobil.

Belum tersedia suatu tempat penjualan motor bekas yang berkualitas baik yang dapat menjangkau semua kalangan baik kalangan atas maupun kalangan bawah, maka munculah gagasan menghadirkan “**Galeri Sepeda Motor Bekas di Manado**” dengan harapan dapat memudahkan masyarakat dan membantu masyarakat yang ingin memiliki kendaraan bermotor tapi tidak mempunyai biaya yang banyak, dimana tempat ini menyediakan semua jenis motor yang diinginkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan sepeda motor baru dan di tempat ini tersedia fasilitas fasilitas yang berhubungan dengan kendaraan bermotor seperti tempat memodifikasi motor dan penjualan spare part juga asesoris motor, *Galeri Sepeda Motor Bekas* ini juga merupakan salah satu wadah yang dihadirkan guna membantu masyarakat dari semua kalangan yang ingin memiliki kendaraan bermotor terlebih khusus kalangan bawah.

Perencanaan Galeri Sepeda motor Bekas ini mengambil tema **Transformasi Sebagai Strategi Desain Arsitektur** maka akan dipakai sebagai acuan dan strategi perancangan, dan diharapkan mampu menghadirkan suatu rancangan bangunan yang tidak monoton melainkan menghadirkan perubahan perubahan pada perancangan ini, dan bisa memunculkan konsep konsep perancangan yang baru lewat strategi desain yang ada, dan Sebagai wadah perniagaan, **Galeri Sepeda Motor Bekas** ini memiliki nilai ekonomi dengan ada kegiatan pameran dan promosi yang bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi.

Kata Kunci: Galeri, Sepeda Motor Bekas, Transformasi.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sepeda motor memiliki sejarah yang sangat panjang di negeri ini. Pada tahun 1885 seorang ahli mesin Jerman Gottlieb Daimler dan mitranya, Wilhelm Maybach menjadi perakit motor pertama kali di dunia. Daimler memasang mesin empat langkah berukuran kecil pada sebuah sepeda kayu. Mesin diletakkan di tengah (di antara roda depan dan belakang) dan dihubungkan dengan rantai ke roda belakang. Kemudian sepeda kayu bermesin itu diberi nama Reitwagen (riding car), (<http://google.co.id> search : Sejarah Sepeda Motor di Indonesia.htm)

Dengan berkembangnya jaman maka perkembangan industri otomotif, khususnya sepeda motorpun sekarang ini menjadi cukup pesat. Kita ditawarkan dengan banyaknya variasi sepeda motor yang setiap tahun memunculkan inovasi-inovasi terbaru yang sangat menarik perhatian.

Dengan melihat banyak Kebutuhan konsumen akan alat transportasi sepeda motor relatif tinggi maka banyak dimunculkan model model motor, baik dari motor klasik sampai pada motor sport dan juga terjadi penggabungan dari beberapa jenis motor. Sebagai salah satu kota yang berkembang maka masyarakat semakin banyak memerlukan kendaraan seperti sepeda motor dan yang kita ketahui di kota Manado belum tersedianya satu tempat khusus yang mewadahi semua produsen-produsen yang ingin berinfestasi pada penjualan motor motor bekas dan motor motor yang sudah di modifikasi, Sarana penjualan untuk melakukan kegiatan perdagangan motor bekas dimanado ini masih belum teratur masyarakat masih cukup sulit menjangkau tempat tempat penjualan motor bekas maupun perlengkapan motor lainnya, banyak masyarakat yang masih bingung mencari tempat untuk membeli motor bekas tapi kualitas yang baik.

Alasan utama karena belum adanya satu tempat khusus penjualan motor bekas inilah maka di hadirkan “**Galeri Sepeda Motor Bekas di Manado**”, dimana tempat ini adalah pusat penjualan seluruh motor bekas maupun tempat pameran motor motor yang sudah di modifikasi dengan model

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

<sup>2</sup> Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

model terbaru. Dengan adanya tempat ini maka masyarakat yang ingin membeli motor bekas yang sudah dimodifikasi dengan gaya terbaru dan harga yang terjangkau tidak lagi bingung mencari showroom atau tempat penjualan motor bekas lainnya melainkan ketempat ini masyarakat atau para pecinta motor dapat memilih semua jenis motor, tidak hanya itu yang menjadi daya tarik juga pada tempat ini yaitu adanya tempat untuk memodifikasi sepeda motor, di mana hal ini juga memberikan keuntungan yang sangat besar.

Tema yang dipakai adalah **Transformasi sebagai strategi desain arsitektur** dimana bertitik tolak pada strategi-strategi yang dikemukakan oleh Anthony Antoniades dengan memanfaatkan strategi tersebut diharapkan mampu menghasilkan sesuatu diluar yang biasanya, tidak menghasilkan suatu rancangan yang monoton, dan bisa memunculkan konsep-konsep perancangan yang baru lewat strategi yang ada. Sebagaimana para arsitek di abad yang berkembang mengenal dan memanfaatkan strategi yang ada dalam mengeksplorasi sebuah bentuk atau rancangan, diharapkan pula perancang bisa memanfaatkan strategi yang ada dalam merancang. Tidak hanya memanfaatkan salah satu strategi saja tapi bisa menggabungkan ketiganya dalam memunculkan hasil baru dalam sebuah rancangan.

## 1.2 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah menghadirkan satu tempat khusus penjualan motor bekas dimana tempat ini adalah pusat penjualan seluruh motor bekas maupun tempat pameran motor - motor yang sudah di modifikasi dengan model-model terbaru. Dengan adanya tempat ini maka masyarakat yang ingin membeli motor bekas yang sudah dimodifikasi dengan gaya terbaru dan harga yang terjangkau tidak lagi bingung mencari showroom - showroom atau tempat penjualan motor bekas lainnya melainkan ketempat ini masyarakat atau para pecinta motor dapat memilih semua jenis motor, tidak hanya itu yang menjadi daya tarik juga pada tempat ini yaitu adanya tempat untuk memodifikasi sepeda motor, di mana hal ini juga memberikan keuntungan yang sangat besar.

## 1.3 Tujuan

Untuk mencapai maksud tersebut maka ditetapkan tujuan perancangan sebagai berikut:

- Mewadahi semua masyarakat baik kalangan atas maupun kalangan bawah terlebih bagi para pecinta sepeda motor yang ingin mencari semua fasilitas baik motor maupun alat touring dll.
- Memenuhi kebutuhan masyarakat kota Manado terhadap bangunan komersial (jual-beli) motor bekas yang lengkap, dan merupakan pertama di Manado, serta meningkatkan citra kota Manado.

## 1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang – perumusan masalah ini dapat saya temukan masalah-masalah yang ada yakni:

1. Bagaimanakah menghadirkan suatu tempat yang menjual sepeda motor bekas dan perlengkapan bagi pengendara motor serta tempat pameran.
2. Bagaimanakah menyatukan semua produsen-produsen yang ingin berinvestasi lebih khusus pada otomotif dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih membutuhkan lapangan pekerjaan.
3. Bagaimana menghadirkan suatu desain yang baru sesuai dengan tema yaitu *Transformasi Sebagai Strategi Desain Arsitektur*.

## 2. METODE PERANCANGAN

### 2.1 Pendekatan Perancangan

1. Pengumpulan data dan informasi melalui :
  - Observasi atau pengamatan
  - Studi komparasi
  - Literatur
2. Analisis  
Analisa ini dilakukan pada data-data diatas guna mendapatkan konsep perancangan yang baik.
3. Sintesa  
Hal-hal yang dianalisa dimasukkan untuk mendapatkan suatu kesatuan sebagai materi rancangan.
4. Konsep perencanaan  
Alternatif-alternatif rancangan akan hadir sesuai dengan data dan konsep yang telah ada.

## 5. Transformasi

Transformasi merupakan hasil akhir dari suatu desain, dimana pada proses ini data dan konsep yang telah ada akan dituangkan ke dalam perancangan.

## 2.2 Proses Perancangan

Proses desain yang dipakai di sini adalah proses desain generasi II yang dikembangkan oleh John Zeizel, dimana proses desain merupakan suatu proses yang berulang-ulang secara terus-menerus (*cyclical/spiral*). Model desain seperti ini cenderung tidak membatasi permasalahan sehingga desain nantinya bisa optimal sesuai maksud dan tujuan perancangan. Dalam menjalankan proses desain ini terdiri dari dua tahap yaitu fase I tahap Pengembangan Wawasan Komprehensif (*Develop The Comprehensive Knowledge of the Designer*) dan fase II Inisiasi/Transformasi Gagasan dengan siklus *Image-Present-Test*.

## 3. KAJIAN PERANCANGAN

### 3.1 Defenisi Objek Perancangan

Pengertian dan pemahaman objek secara garis besar berdasarkan kata-kata yang menyusun judul objek perancangan yang berjudul **Galeri Sepeda Motor Bekas di Manado** secara etimologi dapat di definisikan sebagai berikut:

**Galeri** : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Ruang atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dsb.

**Sepeda Motor** : Menurut wikipedia adalah Kendaraan beroda dua yang ditenagai oleh sebuah mesin. Rodanya sebaris dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap tidak terbalik dan stabil di sebabkan oleh gaya giroskopik; pada kecepatan rendah kecepatan berkelanjutan setangnya oleh pengendara memberikan kestabilan, ([.. http://www.engineeringtown.com/kids/index.php/penemuan/105-sejarah-ditemukannya-sepeda-motor](http://www.engineeringtown.com/kids/index.php/penemuan/105-sejarah-ditemukannya-sepeda-motor)).

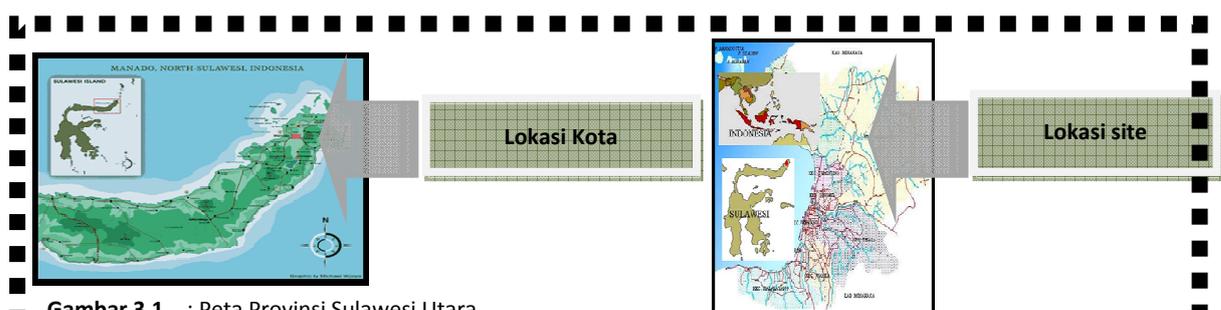
**Bekas** : adalah sesuatu yang sudah pernah dipakai (pakaian, mobil, motor dsb).

**Manado** : adalah Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan Pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa **Galeri Sepeda Motor Bekas di Manado** adalah "Sebuah gedung tempat memamerkan kendaraan beroda dua (Sepeda Motor) yang sudah pernah dipakai, yang berada di Manado Sulawesi Utara". Tetapi Jika kita masukkan sudut pandang pengertian judul perancangan berdasarkan topik permasalahan serta latar belakang yang sudah di bahas sebelumnya, maka **Galeri Sepeda Motor Bekas** ini dapat lebih lanjut diartikan: Sebuah Gedung tempat memamerkan dan menjual sepeda motor bekas atau sepeda motor yang sudah pernah di pakai yang berada di kota manado untuk menjangkau masyarakat yang tingkat ekonominya rendah lebih khusus para pecinta sepeda motor yang ingin menemukan sepeda motor yang sudah di modifikasi.

### 3.2 Lokasi dan Tapak

Objek rancangan ini terletak dikota Sulawesi Utara yaitu di kota Manado karena kota manado merupakan kota yang berkembang



Gambar 3.1. : Peta Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 3.2. : Peta Kota Manado

Pemilihan lokasi perencanaan untuk objek rancangan **Galeri Sepeda Motor Bekas di Manado** berdasarkan pendekatan draft RTRW Provinsi Sulawesi Utara 2009-2029.

### 3.3 Kajian Tema Secara Teoritis

Transformasi bukan merupakan kata yang baru dalam dunia arsitektur, kehadiran transformasi sebenarnya sudah sejak awal mulanya ketika arsitektur hadir, setiap bentukan atau setiap rancangan yang ada sebenarnya sudah menerapkan transformasi itu sendiri, adapun yang menjadi bagian dari transformasi itu kita dikenalkan oleh Anthoniades akan tiga strategi. Strategi yang mana sering digunakan oleh para arsitek dalam mendesain atau dalam merancang sebuah bangunan.

Sebuah karya arsitektur yang memiliki bentuk dan ciri yang spesifik terhadap pencerminan jati diri perancangannya akan lebih mudah dikenali oleh setiap pengamat. Bentuk dan ruang arsitektur merupakan substansi dasar pengadaan yang dapat dijadikan bahan dalam melakukan olah kreativitas terhadap kehadiran sebuah karya arsitektur (Josef Prijotomo, 1995).

Dalam perjalanan sejarah sejak abad XIX dimana munculnya arsitektur Moderen Eklektik dan neoklasik, ketika para arsitek memunculkan ide-ide yang baru karena kejenuhan akan bentuk, konsep, dan norma-norma dari arsitektur klasik, zaman dimana era arsitektur modern dimulai, dari sinilah munculnya penerapan strategi Transformasi dari seorang Anthoniades akan tiga strateginya yakni Tradisional strategi, strategi peminjaman, dan strategi dekonstruksi atau dekomposisi. Berkembangnya arsitektur memunculkan berbagai teori-teori baru salah satunya teori *strategi transformasi* yang dikeluarkan *Anthoniades*, Strategi tradisional dimana masih menyesuaikan dengan alam yang ada, pemakaian strategi yang sederhana, merancang dengan memperhatikan apa yang ada disekitar objek bahkan masih memperhatikan akan apa yang ada dalam diri perancang, jiwapun turut ambil bagian, yang bisa di katakan menjadi pengaruh internal.

## 4 Analisis Perancangan

Berdasarkan fungsi dan pelayanan objek yaitu sebagai tempat pameran dan penjualan kendaraan bermotor, serta sebagai objek dengan fasilitas hiburan, maka secara umum pelaku-pelaku yang berhubungan dengan objek dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Pengelola dan karyawan : Pelaku objek yang bertugas mengelola, memelihara, mengawasi, merawat, mengamankan fasilitas, mengatur jalannya sistem pengoperasian objek.
- Pengunjung : Masyarakat Kota Manado dan sekitarnya yang datang dengan tujuan untuk melihat pameran yang ada maupun membeli kendaraan bermotor yang dipamerkan .
- Komunitas Sepeda Motor / Pecinta Sepeda Motor : Pelaku objek yang senang akan kendaraan bermotor yang melakukan aktifitas di tempat ini dimana mereka melakukan kopdar yaitu berkumpul sesama komunitas pecinta sepeda motor.

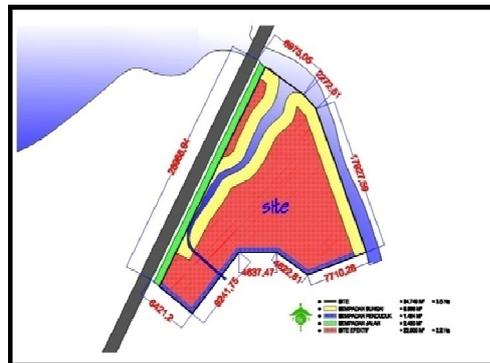
Dari ketiga pelaku tersebut secara umum aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam objek dapat dikelompokkan ke dalam aktivitas utama, serta ruang-ruang yang dibutuhkan dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang**

PELAKU	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
<p><b>1. Pengelola (Front Of The House)</b></p> <p>Executive office</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- General Manajer</li> <li>- Sekretaris</li> <li>- Ass General</li> <li>- Manager</li> <li>- Ass Manager</li> </ul> <p>Food &amp; Beverage Department</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager &amp; Sekretaris</li> <li>- Staff Food &amp; Beverage</li> </ul> <p>Administration and finance departement</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager</li> <li>- Sekretaris</li> <li>- Staff Administrasi</li> <li>- Staff Publik relation</li> <li>- Staff Marketing</li> <li>- Staff Pure Sales</li> <li>- Staff Accounting</li> <li>- Staff Personalia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Datang/masuk ke kawasan dan pulang</b></li> <li>• <b>Parkir kendaraan</b></li> <li>• <b>Bekerja</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menerima tamu/penyewa</b></li> <li>• <b>Rapat</b></li> <li>• <b>Makan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jalur kendaraan, pejalan kaki</b></li> <li>• <b>Area parkir</b></li> <li>• <b>Rg. Kerja pimpinan;</b></li> <li>• <b>Rg. Kerja sekretaris;</b></li> <li>• <b>Rg. Kerja operasional;</b></li> <li>• <b>Rg. Kerja manager pemasaran dan promosi;</b></li> <li>• <b>Rg. Administrasi; Head Front Office (Schedule Programming)</b></li> <li>• <b>Rg. Duduk/tamu</b></li> <li>• <b>Rg. rapat</b></li> <li>• <b>Food Court</b></li> <li>• <b>Resto &amp; Cafe Area</b></li> <li>• <b>Toilet</b></li> </ul>
<p>Enggineering departement</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager</li> <li>- Sekretaris</li> <li>- Staff Teknisi</li> <li>- Cleaning service</li> <li>- Security</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Datang/masuk ke kawasan dan pulang</b></li> <li>• <b>Parkir kendaraan</b></li> <li>• <b>Mengatur utilitas dan ME</b></li> <li>• <b>Mengawasi dan Mengelola kebersihan objek</b></li> <li>• <b>Menjaga keamanan kawasan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jalur kendaraan, pejalan kaki</b></li> <li>• <b>Area parkir</b></li> <li>• <b>Rg. Mechanical Electrical</b></li> <li>• <b>Rg. Cleaning Service</b></li> <li>• <b>Security</b></li> <li>• <b>Toilet</b></li> </ul>
<p><b>Pengunjung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembeli</li> <li>- Komunitas Motor/ Pecinta Motor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Datang/masuk ke kawasan dan pulang</b></li> <li>• <b>Parkir kendaraan</b></li> <li>• <b>Melihat-lihat Pameran Berbelanja</b></li> <li>• <b>Modifikasi Motor</b></li> <li>• <b>Makan</b></li> <li>• <b>Datang/masuk ke kawasan dan pulang</b></li> <li>• <b>Parkir kendaraan</b></li> <li>• <b>Melihat-lihat Pameran</b></li> <li>• <b>Modifikasi Motor</b></li> <li>• <b>Makan</b></li> <li>• <b>Kopdar</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jalur kendaraan, pejalan kaki</b></li> <li>• <b>Area parkir</b></li> <li>• <b>Fasilitas utama: Exhibition:</b></li> <li>- Temporary</li> <li>- Contemporary</li> <li>• <b>Bengkel Modifikasi</b></li> <li>• <b>Food Court</b></li> <li>• <b>Resto &amp; Cafe Area</b></li> <li>• <b>Jalur kendaraan, pejalan kaki</b></li> <li>• <b>Area parkir</b></li> <li>• <b>Main Exhibition</b></li> <li>• <b>Bengkel Modifikasi</b></li> </ul>

<p><b>Komunitas Motor/ Pecinta Motor</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Noreng</li> <li>• Cari informasi tentang objek dan fasilitasnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Food Court Resto &amp; Cafe Area</li> <li>• Tempat yang sudah di sediakan di luar bangunan</li> <li>• Food Court Resto &amp; Cafe Area</li> </ul> <p><b>Fasilitas Umum:</b></p> <p>Lobby</p> <p>Costumer Service/Informasi</p> <p>ATM Gallery</p> <p>Toilet</p>
--	---	--

#### 4.1 Analisis Tapak



**Gambar 4.1** Luasan SITE

*Sumber:* Ingrid Angel Gabriel Tumimomor/050212027

**Total Luas Site efektif**

= Total luas Site – Total Luas sempadan  
 = 34.749 m<sup>2</sup> – 12.917 m<sup>2</sup>  
 Tlsef = **22.005 m<sup>2</sup>**  
 Tlsef = 2,2 Ha  
 BCR = max. 50 %  
 FAR = max. 300 %

- $BCR = \frac{\text{Luas Lantai Dasar (LLD)}}{\text{Total luas site efektif (TLSeF)}}$   
 $LLD = BCR \times TLsel$   
 $= 50 \% \times 2,2 \text{ Ha}$   
 $= 1,1 \text{ Ha}$
- $FAR = \frac{\text{Total Luas Lantai (TTL)}}{\text{Total Luas Site Efektif (TLSeF)}}$   
 $TTL = FAR \times TLSeF$   
 $= 300 \% \times 2,2 \text{ Ha}$   
 $= 6,6 \text{ Ha}$

Jadi luas lantai dasar daerah terbangun adalah 1,1 Ha

## KONSEP – KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

### 4.2 Konsep Aplikasi Tematik

Untuk menghasilkan suatu bentuk arsitektural maka dalam mengimplementasikan tema kedalam proses desain diperlukan suatu kajian arsitektural yang dapat dijadikan sebagai pendekatan untuk mengaplikasikan tema menjadi produk desain arsitektural yang tematik.

<b>Transformasi Desain</b>	<b>Objek Galeri Sepeda Motor Bekas</b>	<b>Tema Transformasi Sebagai Strategi Desain arsitektur</b>	<b>Penerapan Pada rancangan</b>
<b>Tata Massa</b>	terdiri dari satu massa bangunan dan di dalamnya terbagi ruang-ruang untuk bermacam aktifitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan massa yang lebih menguntungkan dan lebih memberikan kenyamanan dalam banguna</li> <li>- Setiap ruangan-ruangan di kelompokkan sesuai dengan fungsinya masing-masing.</li> </ul>	Dalam merancang bangunan ini terlihat sedikit berbeda dari galeri pada umumnya akan tetapi sesuai dengan fungsi bangunan yaitu tempat pameran, yang tidak menghilangkan khas dri bangunan yang berfungsi untuk memamerkan barang.
<b>Interior</b>	Dengan material kaca, transparant pada dinding maka dapat memaksimalkan pencahayaan alami dri luar ruangan yaitu sinar matahari pada siang hari.	Bangunan mempunyai didinding yang transparant sehingga Mengefisiensi energy dan pencahayaan alami	Mengefisiensi energy dan pencahayaan alami
<b>Ruang Luar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat Parkir Kendaraan</li> <li>- Pedestrian way</li> <li>- Area Kopdar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat Parkir kendaraan di buat senyaman mungkin dan aman serta di tanami juga pohon peneduh</li> <li>- Pedestrian way</li> <li>- Taman – taman kecil yang lebih memperindah bangunan dri luar serta digunakan untuk peneduh</li> <li>- Disediakan tempat untuk para pecinta sepeda motor berkumpul di area ini.</li> </ul>	<p>Tempat parkir di buat nyaman dengan ditanami pohon peneduh serta pada lantai di gunakan material paving block agar bisa menjadi daerah resapan dan bisa mereduksi pantulan sinar matahari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedestrian way</li> <li>- Pembuatan taman – taman kecil pada ruang luar</li> <li>- Disediakan tempat untuk para pecinta sepeda motor berkumpul di area ini.</li> </ul>
<b>Material</b>	Material yang di gunakan pada bangunan ini seperti yang di gunakan pada bangunan pada umumnya yaitu batu bata, semen, baja, kaca, keramik dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan material lokal</li> <li>- Material yang dapat di pakai kembali</li> <li>- Memprioritaskan bahan yang alami dan ramah lingkungan.</li> </ul>	Menggunakan material lokal, yang dapat digunakan kembali serta alami yang lebih ramah lingkungan.

<p><b>Sirkulasi</b></p>	<p>Menggunakan pola linear</p>	<p>- Sirkulasi yang mudah dimana sirkulasi ini menggunakan satu jalur dari arah masuk ke arah keluar yang lebih mempermudah pengunjung yang akan mengunjungi bangunan ini.</p>	<p>Sirkulasi yang mudah dimana sirkulasi ini menggunakan satu jalur dari arah masuk ke arah keluar yang lebih mempermudah pengunjung yang akan mengunjungi bangunan ini.</p>
-------------------------	--------------------------------	--	--

#### 4.2 Konsep Perancangan Tapak dan Ruang Luar



Gambar 4.2 Tata letak massa dan ruang luar

Sumber: *Inggrid Angel Gabriel Tumimomor*

#### 4.3 Konsep Perancangan Bangunan

Dengan melihat fungsi bangunan yaitu sebagai Galeri sepeda motor bekas dimana sebagai tempat pameran dan jual beli motor bekas maka konsep bentuk yang di ambil dari sebuah komponen yang ada pada sepeda motor yaitu velg, mengapa di ambil velg karena velg di gunakan di semua jenis kendaraan bermotor serta velg mempunyai variasi yang unik dan macam – macam model sehingga menghadirkan daya tarik tersendiri bagi kendaraan bermotor dan sangat di minati semua kalangan baik pria dan wanita, tidak hanya itu velg yang biasa di gunakan untuk berpasangan dengan ban maka lebih bertambah pula kegunaan dari velg yaitu semua kendaraan bermotor menggunakan velg dan ban yang berputar agar kendaraan bermotor bisa digunakan. Dengan demikian di dapatkan bentuk gubahan bentuk seperti di bawah ini.





## DAFTAR PUSTAKA

---

Wikipedia Bahasa Indonesia

Cirl yl M. Harris, *Dictionary of Architecture And Construction Hal 224*

Rogi, Octavianus: *Pengantar Desain Arsitektur*, Fakultas Teknik. Manado 2005

Josef Prijotomo, 1995

Neufert, Ernst. *Data Arsitek Jilid II Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta: 1991.

Yulianto Sumalyo, 1997, *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*,

Antoniades, Anthony: *poetics of Architecture* Van Nostrand, New York 1992

[http://google.co.id\\_search : Sejarah Sepeda Motor di Indonesia.htm](http://google.co.id_search:SejarahSepedaMotordiIndonesia.htm)

[http://id.shvoong.com/humanities/histori/2075297-sejarah-ditemukannya-sepeda- motor/#ixzz2BhFts561](http://id.shvoong.com/humanities/histori/2075297-sejarah-ditemukannya-sepeda-motor/#ixzz2BhFts561)

[Webster's 1913 Dictionary di situs Hyperdictionary.com](http://www.websters1913.com)

[http://www.engineeringtown.com/kids/index.php/penemuan/105-sejarah-ditemukannya-sepeda- motor](http://www.engineeringtown.com/kids/index.php/penemuan/105-sejarah-ditemukannya-sepeda-motor)

<http://www.googleearth.com>

RTRW, Pemkot Daerah Tkt II Manado, 2007 – 2027.

RTRW, Provinsi Sulawesi Utara, 2009 – 2029.